

**Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi  
Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata Pulesari,  
Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman**

**Skripsi**



**Dharmawan Asadha Gunawan  
31150009**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2019**

**Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi  
Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata Pulesari,  
Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana



**Dharmawan Asadha Gunawan  
31150009**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2019**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dharmawan Asadha Gunawan

NIM : 31150009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**"Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman"**

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

  
  
Dharmawan Asadha Gunawan

## LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul : Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman

Nama Mahasiswa : Dharmawan Asadha Gunawan

Nomor Induk Mahasiswa : 31150009

Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 29 Mei 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Drs. Kisworo, M.Sc.

Pembimbing II,



Timothy Wherrett, P.hD.

Ketua Program Studi Biologi,



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.

## LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

### PENGARUH AKTIVITAS WISATA TERHADAP SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DAN LINGKUNGAN DESA WISATA PULESARI, KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN

Telah diajukan dan dipertabankan oleh:

**DHARMAWAN ASADHA GUNAWAN**

31150009

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Sains pada tanggal 29 Mei 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. M. Barquni, M. A.  
(Dosen Penguji I/ Ketua Tim Penguji)
2. Drs. Kisworo, M.Sc.  
(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji II)
3. Timothy Wherrett, P.hD.  
(Dosen Pembimbing II/Dosen Penguji III)



Yogyakarta, 29 Mei 2019

Disahkan oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Drs. Kisworo, M.Sc.

Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman”** disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains (S.Si).

Penulis menyadari penyelesaian proses pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, semangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa** karena atas kasih dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan naskah skripsi ini.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.**, selaku dekan Fakultas Bioteknologi dan Dosen Pembimbing I atas bimbingan, bantuan, pengarahan, dan kesabaran sehingga penelitian dan penulisan naskah skripsi ini bisa diselesaikan.
3. **Tim Wherrett, Ph.D.**, selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, bantuan, pengarahan, dan kesabaran sehingga penelitian dan penulisan naskah skripsi ini bisa diselesaikan.
4. **Keluarga Alm. Bapak Bambang Djunaedi dan keluarga Ibu Yuni Astuti** yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara materi maupun rohani.
5. **Pengurus harian dan warga Desa Pulesari** yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan untuk terlaksananya penelitian ini.
6. Teman-teman Bioteknologi angkatan 2015 yang selalu memberi doa, semangat, dan dukungan.
7. Adik-adik angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang selalu memberi doa, semangat, dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya skripsi ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

**Yogyakarta, 16 Mei 2019**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GRAFIK .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
1. Pengaruh Positif dan Negatif Ekowisata .....	4
a. Pengaruh Ekowisata dari Aspek Ekonomi Terhadap Masyarakat ...	4
b. Pengaruh Ekowisata dari Aspek Sosial Terhadap Masyarakat .....	7
c. Pengaruh Ekowisata dari Aspek Ekologis Terhadap Masyarakat .....	10
BAB III METODOLOGI .....	14
1. Karakteristik Responden Wawancara .....	14
2. Pengambilan Data dan Informasi .....	15
a. Wawancara Awal.....	15
b. Pendekatan Masyarakat melalui Kuesioner, Wawancara Mendalam, Observasi Lapangan, dan FGD .....	16
3. Sistematisasi Pengisian Kuesioner dan Wawancara Mendalam .....	16
4. Jenis dan Analisa Data .....	17
a. Kuantitatif .....	17
b. Kualitatif .....	18
c. Data Primer .....	19
d. Data Sekunder .....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	20
1. Gambaran Desa Wisata Pulesari .....	20
a. Sejarah, Visi Misi, dan Prestasi Desa Wisata Pulesari .....	20
b. Manajemen dan Pembagian Peran Desa Wisata Pulesari .....	25
c. Fasilitas, Obyek, dan Aktivitas Wisata Desa Wisata Pulesari .....	26
2. Pengaruh Aktivitas Wisata Bagi Masyarakat Pulesari dan Lingkungan .....	28
a. Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat .....	28
b. Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial Masyarakat .....	32
c. Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Lingkungan .....	41
3. Penemuan-penemuan dalam Penelitian .....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
1. Kesimpulan .....	56
2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	61

©UKDWN



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. Data persentase responden kuesioner dan wawancara .....	14
Tabel 4.1. Data persentase jawaban responden, mean, 95% <i>confidence interval</i> untuk semua responden tanpa pengurus (n=49), dan mean khusus pengurus untuk pengaruh terhadap ekonomi masyarakat .....	29
Tabel 4.2. Data persentase jawaban responden, mean, 95% <i>confidence interval</i> untuk semua responden tanpa pengurus (n=49), dan mean khusus pengurus untuk pengaruh terhadap sosial masyarakat .....	33
Tabel 4.3. <i>Estimated marginal means</i> dari uji MANOVA untuk jawaban S5, berdasarkan Usia (n=49) dan data persentase jawaban responden (n=49) dari pertanyaan S5 pada aspek sosial .....	35
Tabel 4.4. <i>Estimated marginal means</i> dari uji MANOVA untuk jawaban S6, berdasarkan Peran (n=49) dan data persentase jawaban responden (n=52) dari pertanyaan S6 pada aspek sosial .....	37
Tabel 4.5. <i>Estimated marginal means</i> dari uji MANOVA untuk jawaban S4, berdasarkan Peran (n=49) dan data persentase jawaban responden (n=52) dari pertanyaan S4 pada aspek sosial .....	39
Tabel 4.6. Data persentase jawaban responden, mean, 95% <i>confidence interval</i> untuk semua responden tanpa pengurus (n=49), dan mean khusus pengurus untuk pengaruh terhadap lingkungan .....	42
Tabel 4.7. <i>Estimated marginal means</i> dari uji MANOVA untuk jawaban S4, berdasarkan Pendidikan (n=49) dan data persentase jawaban responden (n=49) dari pertanyaan S4 pada aspek sosial .....	43
Tabel 4.8. <i>Estimated marginal means</i> dari uji MANOVA untuk jawaban L5, berdasarkan Jenis Kelamin (n=49) dan data persentase jawaban responden (n=49) pengaruh dari pertanyaan L5 pada aspek lingkungan .....	44
Tabel 4.9. <i>Estimated marginal means</i> dari uji MANOVA untuk jawaban L2, berdasarkan Jenis Kelamin (n=49) dan data persentase jawaban responden (n=49) pengaruh dari pertanyaan L2 pada aspek lingkungan .....	46
Tabel 4.10. <i>Estimated marginal means</i> dari uji MANOVA untuk jawaban L2, berdasarkan Peran (n=49) dan data persentase jawaban responden (n=52) pengaruh dari pertanyaan L2 pada aspek lingkungan .....	46

Tabel 4.11. <i>Estimated marginal means</i> dari uji MANOVA untuk jawaban L10, berdasarkan Peran (n=49) dan data persentase jawaban responden (n=52) pengaruh dari pertanyaan L10 pada aspek lingkungan .....	48
Tabel 4.12. <i>Estimated marginal means</i> dari uji MANOVA untuk jawaban L12, berdasarkan Usia (n=49) dan data persentase jawaban responden (n=49) pengaruh dari pertanyaan L12 pada aspek lingkungan .....	53

©UKDWN

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1. Jumlah pengunjung lokal Desa Wisata Pulesari tahun 2013 hingga tahun 2018 .....	22
Grafik 4.2. Jumlah pengunjung mancanegara Desa Wisata Pulesari tahun 2013 hingga tahun 2018 .....	23
Grafik 4.3. Pendapatan Desa Wisata Pulesari bulan Januari hingga Desember tahun 2018 .....	24
Grafik 4.4. Jumlah pengunjung Desa Wisata Pulesari bulan Januari hingga Desember tahun 2018 .....	24

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta lokasi Desa Wisata Pulesari .....	20
Gambar 4.2. Larva <i>mayfly</i> yang ditemukan pada sungai yang dilalui trek <i>outbond</i> .....	50
Gambar 4.3. Siput dari spesies <i>Sulcospira</i> sp. yang ditemukan pada sungai baik yang dilalui trek <i>outbond</i> maupun yang tidak dilalui trek <i>outbond</i> .....	50
Gambar 4.4. <i>Water scorpion</i> ( <i>Ranatra</i> sp.) yang ditemukan pada sungai yang tidak dilalui trek <i>outbond</i> .....	50

©UKDWN

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara Awal dengan Pengurus Harian .....	61
Lampiran 2. Kuesioner untuk Warga Desa Pulesari .....	63
Lampiran 3. Tabel Penilaian Cepat Dampak Lingkungan .....	68
Lampiran 4. Hasil Pengaruh Jenis Kelamin pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji MANOVA SPSS .....	74
Lampiran 5. Hasil Pengaruh Usia pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji MANOVA SPSS .....	76
Lampiran 6. Hasil Pengaruh Pendidikan Terakhir pada <i>Estimated Marginal</i> <i>Means</i> dengan Uji MANOVA SPSS .....	78
Lampiran 7. Hasil Pengaruh Peran pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji MANOVA SPSS .....	80
Lampiran 8. Kartu Konsultasi Skripsi .....	85
Lampiran 9. Kartu Pemantauan Skripsi .....	86

## ABSTRAK

### **Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman**

Dharmawan Asadha Gunawan<sup>1</sup>, Drs. Kisworo M,Sc.<sup>2</sup>, Tim Wherrett<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Email: dharmawanasadha@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Email: kisworo@staff.ukdw.ac.id

<sup>3</sup>Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Email: tim@staff.ukdw.ac.id

Sebuah lokasi ekowisata atau wisata berbasis masyarakat dalam pengembangannya dapat memberikan pengaruh baik positif maupun negatif dari aspek-aspek seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap masyarakat lokal. Desa Wisata Pulesari yang merupakan desa wisata mandiri yang dikelola masyarakat lokal belum menyatakan diri sebagai destinasi ekowisata. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh positif dan negatif aktivitas wisata terhadap sosial-ekonomi masyarakat dan lingkungan berdasarkan sudut pandang ekowisata diperlukan agar dapat menjadi rekomendasi untuk pengembangan Desa Wisata Pulesari di masa depan. Penelitian ini mengambil data dan informasi utama melalui kuesioner dan wawancara mendalam kepada warga, observasi, serta *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan diskusi dari masyarakat lokal. Selain data dan informasi utama, informasi-informasi dari wawancara awal, *website* Desa Wisata Pulesari, dan komentar dari internet maupun sosial media juga digunakan sebagai pelengkap. Dari keseluruhan data dan informasi, hasil menunjukkan bahwa Desa Wisata Pulesari dapat membawa pengaruh positif bagi masyarakat lokal dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, namun beberapa hal masih belum optimal dan perlu menjadi perhatian baik oleh pengurus harian maupun oleh warga. Diharapkan ke depannya hal-hal yang belum optimal dapat dioptimalkan sehingga dapat menjadi desa wisata mandiri yang lebih baik.

**Kata kunci:** Desa Wisata Pulesari, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan

## ABSTRACT

### **Impact of Tourism on Local Economy, Social Relationships and Environment at Pulesari Tourism Village, Turi Sub-district, Sleman District**

Dharmawan Asadha Gunawan<sup>1</sup>, Drs. Kisworo M,Sc.<sup>2</sup>, Tim Wherrett<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Biotechnology, Duta Wacana Christian University  
Email: dharmawanasadha@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Faculty of Biotechnology, Duta Wacana Christian University  
Email: kisworo@staff.ukdw.ac.id

<sup>3</sup>Faculty of Biotechnology, Duta Wacana Christian University  
Email: tim@staff.ukdw.ac.id

An ecotourism or community-based tourism destination can create a range positive and negative impacts on local economy, social relationship, and environment. Pulesari Tourism Village as an independent tourism village which is managed by the local community has not developed or advertised yet as an ecotourism destination, however research about positive and negative impacts local economy, social relationship, and environment aspects based on ecotourism perspectives is needed to create a recommendation for the development of Pulesari Tourism Village into the future. Primary data and information was collected through questionnaire surveys and interviews with local community members, observation, and Focus Group Discussion (FGD) which involves local communities. The results shows that Pulesari Tourism Village has created positive impacts on local economy, social relationship, and environment. However, the managers and local community should pay attention to several things that need to be optimised so that Pulesari Tourism Village can be a better tourism village.

**Keywords:** Pulesari Tourism Village, local economy , social relationship, environment

## ABSTRAK

### **Pengaruh Aktivitas Wisata Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal dan Lingkungan Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman**

Dharmawan Asadha Gunawan<sup>1</sup>, Drs. Kisworo M,Sc.<sup>2</sup>, Tim Wherrett<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Email: dharmawanasadha@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Email: kisworo@staff.ukdw.ac.id

<sup>3</sup>Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Email: tim@staff.ukdw.ac.id

Sebuah lokasi ekowisata atau wisata berbasis masyarakat dalam pengembangannya dapat memberikan pengaruh baik positif maupun negatif dari aspek-aspek seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap masyarakat lokal. Desa Wisata Pulesari yang merupakan desa wisata mandiri yang dikelola masyarakat lokal belum menyatakan diri sebagai destinasi ekowisata. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh positif dan negatif aktivitas wisata terhadap sosial-ekonomi masyarakat dan lingkungan berdasarkan sudut pandang ekowisata diperlukan agar dapat menjadi rekomendasi untuk pengembangan Desa Wisata Pulesari di masa depan. Penelitian ini mengambil data dan informasi utama melalui kuesioner dan wawancara mendalam kepada warga, observasi, serta *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan diskusi dari masyarakat lokal. Selain data dan informasi utama, informasi-informasi dari wawancara awal, *website* Desa Wisata Pulesari, dan komentar dari internet maupun sosial media juga digunakan sebagai pelengkap. Dari keseluruhan data dan informasi, hasil menunjukkan bahwa Desa Wisata Pulesari dapat membawa pengaruh positif bagi masyarakat lokal dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, namun beberapa hal masih belum optimal dan perlu menjadi perhatian baik oleh pengurus harian maupun oleh warga. Diharapkan ke depannya hal-hal yang belum optimal dapat dioptimalkan sehingga dapat menjadi desa wisata mandiri yang lebih baik.

**Kata kunci:** Desa Wisata Pulesari, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan



## ABSTRACT

### **Impact of Tourism on Local Economy, Social Relationships and Environment at Pulesari Tourism Village, Turi Sub-district, Sleman District**

Dharmawan Asadha Gunawan<sup>1</sup>, Drs. Kisworo M,Sc.<sup>2</sup>, Tim Wherrett<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Biotechnology, Duta Wacana Christian University  
Email: dharmawanasadha@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Faculty of Biotechnology, Duta Wacana Christian University  
Email: kisworo@staff.ukdw.ac.id

<sup>3</sup>Faculty of Biotechnology, Duta Wacana Christian University  
Email: tim@staff.ukdw.ac.id

An ecotourism or community-based tourism destination can create a range positive and negative impacts on local economy, social relationship, and environment. Pulesari Tourism Village as an independent tourism village which is managed by the local community has not developed or advertised yet as an ecotourism destination, however research about positive and negative impacts local economy, social relationship, and environment aspects based on ecotourism perspectives is needed to create a recommendation for the development of Pulesari Tourism Village into the future. Primary data and information was collected through questionnaire surveys and interviews with local community members, observation, and Focus Group Discussion (FGD) which involves local communities. The results shows that Pulesari Tourism Village has created positive impacts on local economy, social relationship, and environment. However, the managers and local community should pay attention to several things that need to be optimised so that Pulesari Tourism Village can be a better tourism village.

**Keywords:** Pulesari Tourism Village, local economy , social relationship, environment

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Industri wisata merupakan salah satu industri yang menjanjikan untuk mendukung kemajuan suatu wilayah atau negara. Dalam beberapa kasus, tidak jarang industri wisata hanya menguntungkan beberapa pihak seperti pemilik hotel atau penginapan sekitar, agen-agen pariwisata, dan beberapa lembaga birokrasi. Selain hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu, industri wisata juga dapat membawa dampak yang merusak lingkungan. Dengan memperhatikan pertimbangan tersebut, beberapa negara termasuk Indonesia mengembangkan wisata berkelanjutan. Berkembangnya wisata berkelanjutan tersebut diiringi dengan dibuatnya *Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA)* yang merupakan penghargaan untuk destinasi wisata terbaik di Indonesia yang mana bertujuan untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya wisata berkelanjutan untuk negara dengan diversitas yang baik seperti Indonesia (Ramdhani, 2018). Salah satu jenis wisata yang berkelanjutan adalah ekowisata. Ekowisata sendiri merupakan konsep wisata yang pada umumnya dikembangkan di tempat-tempat yang masih alami dan memiliki tujuan untuk konservasi lingkungan, memberikan pendidikan atau edukasi kepada pengunjung atau masyarakat lokal, meningkatkan nilai budaya lokal, dan meningkatkan kesejahteraan komunitas atau penduduk lokal (TIES [The International Ecotourism Society] dalam Hunt *et al.*, 2015; Hijriati & Mardiana, 2014).

Ekowisata berkembang cukup baik dengan menjadi salah satu sumber penghasilan daerah/wilayah maupun negara di negara-negara seperti Costa Rica, Indonesia, Nigeria, dan Yordania (Abuamoud *et al.*, 2015; Amalu *et al.*, 2017; Hijriati & Mardiana, 2014; Hunt *et al.*, 2015). Ekowisata dapat berkembang di negara seperti Indonesia karena faktor kekayaan biodiversitas (Hijriati & Mardiana, 2014; Butarbutar & Soemarno, 2013). Berkembangnya ekowisata juga dapat dipengaruhi oleh daya dukung dari komunitas atau penduduk lokal seperti suku Sasak di Nusa Tenggara Barat, komunitas Bedouin di Yordania, suku yang mendiami wilayah Thiruvananthapuram di India (Abuamoud *et al.*, 2015; John

&Vijayan, 2018; Schellhorn, 2010;). Selain karena faktor kekayaan biodiversitas dan daya dukung penduduk lokal, berkembangnya ekowisata dapat terwujud karena industri ekowisata yang sudah lama ada atau daerah yang sangat menonjol untuk ekowisata seperti di Osa Peninsula, Costa Rica dan di Enugu State, Nigeria (Amalu *et al.*, 2017; Hunt *et al.*, 2015).

Berkembangnya ekowisata atau wisata berbasis masyarakat (*Community-Based Tourism*) sebagai bagian dari industri wisata diharapkan dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat lokal dari aspek ekonomi, sosial, dan ekologis. Ekowisata dari aspek ekonomi diharapkan dapat mendorong perekonomian seperti terciptanya lapangan pekerjaan baru, serta peningkatan penghasilan dan taraf hidup masyarakat lokal di suatu wilayah atau negara, tapi juga dapat meningkatkan biaya hidup akibat dari perekonomian yang menguat. Ekowisata dari aspek sosial diharapkan mampu memberikan edukasi tentang kebudayaan dan adat setempat kepada pengunjung serta dapat melatih masyarakat lokal untuk dapat berorganisasi dan berinteraksi dengan pengunjung dari berbagai daerah atau negara. Dari aspek ekologis ekowisata diharapkan mampu membantu pemerintah, pengelola, dan juga masyarakat lokal dalam melaksanakan konservasi sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan konsep dibuatnya ekowisata. Selain itu, ekowisata dari aspek ekologis diharapkan juga mengubah pola pikir dan perilaku pengunjung untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan dari tempat wisata atau daerah yang mereka kunjungi.

Dalam pengembangannya agar dapat memberikan pengaruh positif dari aspek ekonomi, sosial, dan ekologis bagi penduduk lokal, sebuah destinasi ekowisata atau desa wisata tentu saja mengalami banyak tantangan yang juga muncul dari masing-masing aspek. Tantangan inilah yang ke depannya harus diperhatikan oleh pengelola maupun penduduk lokal agar ekowisata atau desa wisata dapat secara optimal memberikan pengaruh positif bagi penduduk lokal maupun pengunjung.

Sebuah penelitian akan dilakukan di Desa Pulesari yang terletak di Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Desa Pulesari sendiri merupakan desa wisata mandiri yang mana dikelola oleh masyarakat lokal dan dijadikan sebagai tempat

wisata karena adanya fasilitas *outbond* dan juga sarana edukasi seperti edukasi budidaya salak, edukasi pengolahan salak, edukasi membatik, edukasi kesenian dan makanan tradisional, serta edukasi beternak hewan.

Desa Pulesari sebagai desa wisata mandiri belum mendapat predikat ataupun menyatakan diri sebagai lokasi ekowisata. Meskipun demikian, penelitian tentang pengaruh positif dan negatif dari aktivitas wisata terhadap sosial-ekonomi masyarakat dan ekologis dalam sudut pandang ekowisata diperlukan sebagai rekomendasi untuk ke depannya dapat menjadi desa wisata yang lebih baik.

## **2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan negatif keberadaan Desa Wisata Pulesari kepada masyarakat dari aspek ekonomi, sosial, dan ekologis serta mengetahui penyebab munculnya pengaruh-pengaruh tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat Desa Pulesari sekaligus memberikan solusi atau saran agar ke depannya Desa Wisata Pulesari dapat dikelola dengan lebih baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Aktivitas wisata di Desa Wisata Pulesari memberikan dampak positif untuk ekonomi dan sosial masyarakat, maupun terhadap lingkungan. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya pengaruh positif baik untuk sosial-ekonomi masyarakat maupun untuk lingkungan adalah sistem pengelolaan yang mewajibkan keterlibatan masyarakat lokal.

Pengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat antara lain adalah tersedianya lapangan pekerjaan baru, peningkatan ekonomi masyarakat, dan peran di Pulesari yang mampu menyokong pekerjaan lama. Dari aspek sosial, dapat diketahui bahwa aktivitas wisata mendukung warga untuk melakukan kegiatan gotong royong, meningkatkan nilai-nilai moral dan budaya, mencegah terjadinya persingan bisnis, serta mendukung para pemuda untuk berperan di desa wisata. Pengaruh positif juga dapat dilihat dari aspek lingkungan yaitu pemandangan yang semakin baik, kesadaran masyarakat yang meningkat dalam hal merawat lingkungan, sungai yang semakin terawat, serta ternak dan tumbuhan yang semakin tertata dan terawat.

Melihat berbagai pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya aktivitas wisata, dapat dilihat pula pengaruh negatif dari aktivitas wisata seperti meningkatnya limbah padat maupun cair, meningkatnya polusi baik polusi udara maupun suara, dan sungai yang menjadi tercemar.

Dalam pengisian kuesioner, peneliti menduga terdapat beberapa faktor yang mendorong responden untuk memilih jawaban positif, netral atau negatif seperti subjektivitas responden, pemahaman terhadap setiap pertanyaan, formalitas, dan faktor psikologis. Namun, pengaruh dari aktivitas Desa Wisata Pulesari kepada masyarakat dapat diketahui dengan lebih jelas melalui FGD dan observasi lapangan.

Desa Wisata Pulesari yang telah memberikan pengaruh positif baik terhadap sosial-ekonomi masyarakat dan juga lingkungan masih memiliki kewajiban untuk mengoptimalkan dan memperhatikan beberapa hal. Hal tersebut antara

lain adalah kebersihan bak mandi, pendidikan untuk pemuda, optimalisasi pengolahan limbah, kebersihan sungai, dan pengetahuan tentang lingkungan masih belum optimal dan perlu perhatian dari masyarakat lokal dan pengurus harian agar selanjutnya dapat menjadi perbaikan dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Pulesari.

## 2. Saran

Melihat berbagai hal yang masih perlu dioptimalkan, peneliti merekomendasikan beberapa solusi untuk Desa Wisata Pulesari agar ke depannya dapat menjadi desa wisata mandiri yang lebih baik. Rekomendasi yang diberikan antara lain adalah pengurus harian dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan sosialisasi pentingnya pendidikan bagi pemuda agar dapat menjadi pemandu yang kompeten dan bisa mendapat pekerjaan tetap di samping perannya di Desa Wisata Pulesari. Pengurus harian dan juga masyarakat dapat mengusulkan sistem *Constructed Wetland* untuk pengolahan limbah cair kepada peneliti dari UGM. Perihal kebersihan bak mandi, warga diharapkan untuk selalu membersihkan bak mandi agar air yang tertampung tidak menjadi tempat bertelur nyamuk. Dalam hal menyikapi guguran dedaunan, warga dapat mengolah guguran dedaunan juga menjadi pupuk agar dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman milik warga dan dijual untuk mendapat penghasilan tambahan.

Dengan dilakukannya analisa mengenai pengaruh keberadaan Desa Wisata Pulesari terhadap masyarakat dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisa kelayakan Desa Wisata Pulesari untuk menjadi objek ekowisata agar ke depannya dapat diberikan rekomendasi-rekomendasi terbaik agar Desa Wisata Pulesari tak hanya bisa menjadi desa wisata mandiri atau desa wisata berbasis masyarakat, tapi juga bisa menjadi lokasi ekowisata berbasis masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuamoud, I., Alrousan, R. M., and Bader, M. A. 2015. Impacts of Ecotourism in Jordan: Wadi Rum. *European Journal of Social Sciences* 50 (1): 119-129.
- Alhejoj, I., Salameh, E., and Bandel, K. 2014. Mayflies (Order Ephemeroptera): An Effective Indicator of Water Bodies Conditions in Jordan. *International Journal of Scientific Research in Environmental Science* 2 (10): 346-355.
- Amalu, T.E., Otop, O.O., Duluora, E.I., Omeje, V.U., and Emeana, S. K. 2017. Socio-economic impacts of ecotourism attraction in Enugu state, Nigeria. *GeoJournal* 83: 1257.
- Beauchene, M. 2016. Macroinvertebrate Field Identification Cards. Connecticut: CT Dept. of Energy & Environmental Protection.
- Butarbutar, R., dan Soemarno. 2013. Environmental Effects of Ecotourism in Indonesia. *J. Ind. Tour. Dev. Std.* 1 (3): 97-107.
- Choduri, D., and Gupta S. 2017. Impact of waste dump on surface water quality and aquatic insect diversity of Deepor Beel (Ramsar site), Assam, North-east India. *Environ. Monit. Assess.* 189 (540): 1-17.
- Fisesa, E. D., Setyobudandi, I., Kristanti, M. 2014. Kondisi Perairan dan Struktur \ Komunitas Makrozoobentos di Sungai Belumai Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Depik* 3(1): 1-9.
- George, U., Inyang-Etor, A., & Friday, E. 2017. Biotic Index Assessment of Human Perturbations in Qua Iboe River Estuary Using Macro-Benthic Invertebrate as Indicator Organisms. *Journal of American Science* 13(9): 98-107.
- Hermawan, H. 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata* 3(2): 105-117.
- Hijriati, E., dan Mardiana, R. 2014. Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial, dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* 2 (3): 146-159.
- Hunt, C. A., Durham, W. H., Driscoll, L., and Honey, M. 2015. Can tourism deliver real economic, social, and environmental benefits? A study of the Osa Peninsula, Costa Rica. *Journal of Sustainable Tourism* 23 (3): 339-357.
- John, R. B., and Vijayan, P. K. 2018. Positive and Negative Impacts of Ecotourism: A Case Study of Ponmudi in Thiruvananthapuram District, Kerala. *IMPACT: International Journal of Research in Humanities, Arts, and Literature* 6 (5): 405-410.

- Judge, A., Timothy, Piccolo, Ronald, Podsakoff, P., Nathan, Shaw, John, Rich, Bruce. 2010. The relationship between pay and job satisfaction: A meta-analysis of the literature. *Journal of Vocational Behavior*. 77. 157-167.
- Li-Na, D., Yan-E, J., Xiao-Yong., C., Jun-Xing, Y., Aldridge, D. A Family-Level Macroinvertebrate Biotic Index for Ecological Assessment of Lakes in Yunnan, China. *Water Resources* 44(6): 864-874
- Mandaville S.M. 2002. Benthic Macroinvertebrates in Freshwaters-Taxa Tolerance Values, Metrics, and Protocols. Project H-1 Soil & Water Conservation Society of Metro Halifax.
- Moran, J. 2016. Application of Family Biotic Index in Assessment of two Rivers Affected by Oil Pollution in Assam, India. *International Research Journal of Environment Sciences* 5 (11): 35-40
- New South Wales Waterwatch. 2010. Waterwatch Field Manual. New South Wales: Department of Environment, Climate Change and Water. Section 11.4-11.5
- Pengurus Harian Desa Wisata Pulesari. 2013. Profil Desa Wisata Pulesari. <https://desawisatapulesari.wordpress.com>. Diakses tanggal 16 April 2019
- Ramdhani, Gilar. 2018. Kemenpar Umumkan 17 Peraih Indonesia Sustainable Tourism Award 2018. *Berita Online Liputan 6 2 Desember 2018*. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3797228/kemenpar-umumkan-17-peraih-indonesia-sustainable-tourism-award-2018>. Diakses tanggal 8 Mei 2019.
- Speelman, J., Carroll, N., and Mazonas, J. 2012. Bioindicators of Water Quality Quick-Reference Guide. USA: Purdue University.
- Vymazal, Jan. 2010. Constructed Wetlands for Wastewater Treatment. *Water*. 2: 530-549.
- Wang, M., and Liao, W. 2016. Carbon Monoxide as a Signaling Molecule in Plants. *Front. Plant Sci.* 7 (572): 1-8
- Wesarat, P., Sharif, M. Y., & Majid, A. H. A. 2015. A Conceptual Framework of Happiness at the Workplace. *Asian Social Science*. 11(2):78-88.
- Wimbaningrum, R., Indriyani, S., Retnaningdyah, C., dan Arisoelaningsih, E. 2016. Monitoring Water Quality Using Biotic Indices of Benthic Macroinvertebrates along Surface Water Ecosystems in Some Tourism Areas in East Java, Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies* 4(2): 81-90.



Xu, M., Wang, Z., Duan, X., and Pan, B. 2014. Effects of Pollution on Macroinvertebrates and Water Quality Bio-assessment. *Hydrobiologia* 729: 247-259

Yuliantoro, D., Bambang D. A., dan Siswo. 2016. Pohon Sahabat Air. Surakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Daerah Aliran Sungai.

©UKDW